

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kompetensi merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki untuk melakukan suatu pekerjaan. Kompetensi mengacu pada kemampuan setiap orang dalam pelaksanaan tugas atau pengambilan keputusan sesuai dengan perannya dalam organisasi, terkait dengan keahlian, pengetahuan dan keterampilannya. Namun sampai saat ini masih adanya kesenjangan kompetensi aparatur dalam melakukan pelayanan administrasi kependudukan terhadap masyarakat di Disdukcapil Kab.Dharmasraya.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan teori Hood dan Lodge dalam teorinya menyatakan bahwa kompetensi dapat dilihat dari aspek Hukum dan Non-hukum. Dimana telah dilakukan penelitian mengenai kompetensi aparatur dalam pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Dharmasraya didapati hasil bahwa kompetensi aparatur Disdukcapil Kab. Dharmasraya kurang kompeten. Hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan. Pada variabel hukum melihat pada aspek sumber hukum dan standar pelayanan dimana pada aspek standar pelayanan aparatur Disdukcapil belum sesuai dengan SOP yang berlaku. Kemudian pada variabel nonhukum melihat pada aspek kapasitas individu yaitu pengetahuan, keterampilan, responsivitas dan aspek kapasitas kelompok yaitu pelatihan serta *reward* dan *punishment*. Pada aspek kapasitas individu, pengetahuan disimpulkan sudah cukup baik akan tetapi masih ada beberapa hal yang perlu untuk diperhatikan dan ditingkatkan. Pada aspek keterampilan sudah cukup baik. Kemudian aspek responsivitas yang harus lebih ditingkatkan. Dan yang terakhir pada aspek kapasitas kelompok, pelatihan dan *reward* belum terlaksana secara maksimal karena keterbatasan anggaran. Kemudian *punishment* yang sudah

terlaksana dengan baik. Dengan demikian, dapat peneliti simpulkan bahwa kompetensi aparatur pada Disdukcapil Kab. Dharmasraya menurut Hood dan Lodge secara keseluruhan belum terlaksana dengan baik yang berarti kompetensi aparatur pada Disdukcapil Kab. Dharmasraya belum kompeten.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang didapatkan terdapat beberapa saran yang sekiranya dapat menjadi masukan yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengoptimalkan kompetensi yang dimiliki aparatur, pemerintah daerah seharusnya menyediakan sarana pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan aparatur.
2. Terkait standar pelayanan pada Disdukcapil Kab. Dharmasraya dimana aparatur harus lebih memperhatikan pelayanan berdasarkan SOP yang berlaku.
3. Tidak hanya hubungan di dalam kantor antar pegawai dan pimpinan, aparatur pada Disdukcapil Kab. Dharmasraya juga perlu memperhatikan bagaimana menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan masyarakat sebagai penerima layanan.
4. Fasilitas sarana dan prasarana perlu dioptimalkan, seperti mengganti alat-alat yang sudah rusak atau menambah unit agar pekerjaan dapat berjalan efektif dan efisien.
5. Meningkatkan motivasi pegawai dalam pelaksanaan pekerjaan seperti pemberian reward kepada pegawai yang memiliki integritas tinggi, baik secara materi ataupun promosi kenaikan jabatan agar setiap pegawai memiliki persaingan yang sehat dan terbuka dan meningkatkan keinginan untuk dapat bekerja lebih baik.